JURNAL

EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA SMPN 2 GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF TUTORING SERVICES TO IMPROVE STUDENTS CONCENTRATION SMPN 2 GURAH DISTRICT KEDIRI SCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

VERDIAN ANGGI SAPUTRO
NPM : 12.1.01.01.0176

Dibimbing oleh :

1. Drs, Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Laelatul Arofah, M.Pd.

BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Verdian Anggi Saputro
NPM	: 12.1.01.01.0176.
Telepon/HP	: 085735298900
Alamat Surel (Email)	: Verdiansaputra23@gmail.com
Judul Artikel	: Efektifitas Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SMPN 2 GURAH Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs, Setya Adi Sancaya, M.Pd. NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd. NIDN. 0722069101	Verdian Anggi Saputro 12.1.01.01.0176

EFEKTIFITAS TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VII SMPN 2 GURAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Verdian Anggi Saputro
12.1.01.01.0176
FKIP – Bimbingan Konseling
Verdiansaputra23@gmail.com
Drs, Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Laelatul Arofah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kenyataan dilapangan yang terjadi di SMPN 2 GURAH menunjukkan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan kurang efektif. Hal tersebut dapat terlihat oleh kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan belajar dikelas siswa dalam belajar kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung maka dari pada itu, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Permasalahan penelitian ini adalah apakah bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMPN 2 GURAH Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017. Menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94), bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, agar orang lain dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Sedangkan Slameto (2003) mengemukakan konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu dan mengenyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Bimbingan belajar merupakan faktor eksternal dari konsentrasi belajar, karena bimbingan belajar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar sedangkan variabel terikat (Y) adalah konsentrasi belajar. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah pre-experiment design, dengan desain One Group Pre Test – Post Test Design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP 2 Gurah Kabupaten Kediri sebanyak 29 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan disusun berdasarkan skala likert. Pengukuran kuisioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji menggunakan SPSS v.21 for windows yang menunjukkan hasil valid dan reliabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa niali = 9,617 dan ttabel > 1,701 dengan db N-1= 28 pada taraf signifikansi 5%, maka H0 ditolak Ha diterima. Hal ini berarti pemberian layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa siswa kelas XI A SMPN 2 Gurah tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat direkomendasikan kepada konselor tidak hanya memanggil siswa keruang BK dan hanya sekedar dinasehati, dan siswa hanya sekedar berkonsultasi tetapi juga melakukan layanan bimbingan belajar dalam menngkatkan konsentrasi belajar siswa siswa

Kata kunci : bimbingan belajar dan konsentrasi belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam berkonsentrasi banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Konsentrasi dalam belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, konsentrasi belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisi budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar membawa perubahan bagi pelaku. Baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Menurut Jones (1963:77), bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya. Kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar.

Konsentrasi dalam belajar adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Sebab kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Sehingga dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat. Konsentrasi berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap keberhasilan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan konsentrasi belajar adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan siswa membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi siswa dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik.

Maulana (2011: 239) menjelaskan bahwa konsentrasi merupakan pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Sementara itu, Daud (2010) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

Kenyataan dilapangan yang terjadi di SMPN 2 GURAH menunjukkan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan kurang efektif. Hal tersebut dapat terlihat oleh kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan belajar di kelas siswa dalam belajar kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung maka dari pada itu, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ”Efektifitas Layanan Bimbingan Belajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar Siswa SMPN 2 GURAH Kabupaten Kediri”.

II. METODE

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang khas yaitu variabel bebas (independent Variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau sering disebut dengan variabel perlakuan, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberikan pengaruh (Sukmadinata, 2007: 195). Pada penelitian ini dapat diidentifikasi dua variabel yaitu layanan bimbingan bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) dan konsentrasi siswa sebagai variabel terikat (Y).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre Test – Post Test Design*. Rancangan tersebut adalah sebuah rancangan yang menggunakan satu kelompok yang bertindak sebagai subjek eksperimen

dengan pemberian test sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) perlakuan tersebut dilakukan. *Test* tersebut diberikan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui meningkatnya konsent Penelitian ini untuk mengungkap tentang efektiftas layanan Bimbingan belajar untuk meningkatkan Konsentrasi siswa di SMPN 2 GURAH Kabupaten Kediri. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan uji t satu sampel berpasangan yang perhitungannya dibantu dengan menggunakan bantuan *computer* SPSS 21.0 *For Windows*. Adapun rumus yang digunakan *pre-test* dan *post-test one group design* yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n.\sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Keterangan :

t : nilai dari t_{hitung}

ΣD : Jumlah perbedaan antara setiap pasangan ($X_1 – X_2$)

n : jumlah sampel

Sebelum melakukan uji t satu sampel berpasangan maka terlebih dahulu melakukan *pengujian* normalitas. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sarwono, 2012 : 96). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *shapiro-wilk* karena sampel berukuran kecil atau kurang dari 50 dan dalam perhitungannya dibantu program SPSS 21 *For Windows* dengan taraf signifikasi 5%. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. rasi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika dilihat dari rata-rata setelah pemberian layanan bimbingan belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum pemberian layanan bimbingan belajar yaitu sebesar (92,27 > 77,25). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan konsentrasi belajar siswa siswa setelah pemberian layanan bimbingan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan pemberian layanan bimbingan

belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa siswa kelas IX A SMPN 2 Gurah tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pemberian layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} = 9,617 >1,701 t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Jika dilihat dari rata-rata setelah pemberian layanan bimbingan belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum pemberian layanan bimbingan belajar yaitu sebesar (92,27 > 77,25). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan konsentrasi belajar siswa siswa setelah pemberian layanan bimbingan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan pemberian layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa siswa kelas IX A SMPN 2 Gurah tahun Ajaran 2016/2017

IV. PENUTUP

Kesimpulan dari peneliti ini adalah layanan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa siswa kelas XI A SMPN 2 Gurah tahun Ajaran 2016/2017.

1. Bagi Konselor
   Bagi konselor sebaiknya tidak hanya memanggil siswa keruang BK dan hanya sekedar dinasehati, dan siswa hanya sekedar berkonsultasi tetapi juga melakukan layanan bimbingan belajar untuk menngkatkan konsentrasi belajar siswa siswa.
2. Bagi Siswa
   Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan konsentasi dalam belajar karena dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah
   Bagi kepala sekolah atau pihak sekolah agar dapat menerapkan layanan bimbingan belajar, untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.
   Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang

terjadi disekolah dan cara penanganannya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Deddy Mulyana, 2011.Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Rosdakarya

Jones, A.J. 1963. Principles of Guinance. 5th.Ed. New York. McGraw-Hill Book Company, Inc

Prayitno. 2004. Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok. Padang: Universitas Negeri Padang

Sarwono, S.W. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2007. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung : Alfabeta

Sukmadinata Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung; Susanto, Handy. 2006. Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur. no. 06/th.v/juni 2006 Remaja Rosda Karya